

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan suatu kota di pengaruhi oleh faktor pertumbuhan penduduk yang terjadi baik secara alami maupun akibat arus migrasi dan faktor perkembangan aktifitas masyarakat kota yang sangat beragam. Pertumbuhan penduduk tersebut secara otomatis meningkatkan bentuk dan jenis aktifitas masyarakat yang ada di dalam nya sehingga membutuhkan pelayanan terhadap prasarana seperti drainase, jaringan jalan, air bersih, listrik, sistem persampahan dan sebagainya.

Permasalahan yang menjadi umum terjadi pada sebuah perkotaan adalah pengelolaan sampah yang kurang baik. Sampah merupakan sisa aktifitas manusia yang perlu di kelola dengan baik agar tidak menimbulkan berbagai masalah terhadap kegiatan manusia maupun gangguan pada lingkungan seperti pencemaran lingkungan, penyebaran penyakit dan sebagainya. Permasalahan dalam pengelolaan sampah yang sering terjadi antara lain perilaku masyarakat yang mengarah pada peningkatan laju volume sampah yang berpengaruh pada pelayanan pengelolaan sampah, pelayanan kebersihan, keterbatasan sumber daya, anggaran, moda angkut dan lainnya.

Menurut undang-undang No. 18 Tahun 2008 pasal 1 pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Sampah yang diatur dalam undang-undang no 18 Tahun 2008 yaitunya

1. Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.
2. Sampah sejenis rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industry, kawasan khusus, fasilitas umum dan fasilitas lainnya
3. Sampah spesifik adalah sebagai berikut ini :
  1. Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun
  2. Sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun

3. Sampah yang timbul akibat berencana
4. Puing bongkaran bangunan
5. Sampah yang secara teknologi belum dapat di olah
6. Sampah yang timbul secara periodik

Dalam pelayanan pengelolaan sampah sangat di butuhkan kinerja yang baik sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan dengan efektif dan efisien, namun demikian, sering kali terjadi penanganan sampah perkotaan menjadi kurang efektif akibat keterbatasan dalam beberapa aspek seperti pembiayaan, jumlah personil serta jumlah peralatan yang tersedia.

Dalam aspek operasional yang umum terjadi adalah tidak sebandingnya jumlah personal terhadap sistem pengelolaan sampah. Ketersediaan sarana seperti kontainer dan truk pengangkutan juga akan berpengaruh pada efektifitas dan jangkauan layanan pengelolaan sampah.

Permasalahan di atas tidak hanya terjadi pada kota-kota besar namun juga terjadi pada kota-kota kecil yang mempunyai kepadatan penduduk yang cukup tinggi dan adanya aktifitas perekonomian yang tinggi pula. Kota Solok merupakan salah satu kota kecil yang terdapat pada Provinsi Sumatra Barat yang saat juga mengalami permasalahan dalam pengelolaan sampah, hal ini di indikasikan dengan masih di jumpai pembuangan sampah sembarangan seperti ke aliran drainase, disamping itu di daerah pemukiman masih sering di jumpai pembuangan atau penumpukan sampah di perkarangan kosong, dari sisi lain juga jangkauan pelayanan yang terbatas pada jalan-jalan utama perkotaan dan kawasan pinggiran pusat kota.

Kondisi saat ini, Kota Solok mengalami perkembangan yang demikian pesat yang di iringi dengan bertambahnya jumlah penduduk, aktifitas dan perubahan pola hidup masyarakat yang dapat berdampak pada peningkatan jumlah volume sampah, melihat berkembangnya kota tersebut maka diperlukan pelayanan atau pengelolaan sampah yang lebih baik di Kota Solok, namun secara teknis secara umum pada Kota Solok ini pengelolaan sampah yang dilakukan telah sesuai dengan sistem yang seharusnya.

Dalam hal sistem pelayanan dan pengelolaan sampah yang dikelola oleh pemerintahan Kota Solok yang secara teknis telah sesuai, tentunya itu bertujuan

untuk kepentingan masyarakat Kota Solok akan tetapi meskipun pelayanan yang diberikan pemerintah telah dilakukan secara optimal dan semaksimal mungkin pasti masih ada sebagian dari kalangan masyarakat yang belum puas atau ingin yang lebih baik dari apa yang di dapatkannya sekarang.

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengkaji bagaimana tingkat kepuasan dari masyarakat Kota Solok terhadap pengelolaan sampahnya, pengelolaan tersebut dilihat dari sumber sumber sampah yang merupakan dari masyarakat tersebut atau rumah tangga sampai ke tahap pemindahannya yaitunya ke tempat pembuangan sementara (TPS), tingkat kepuasan tersebut di lihat dari beberapa faktor penyebabnya atau faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam studi ini yaitunya

1. Bagaimana sistem pengelolaan sampah pada Kota Solok ?
2. Apakah faktor yang paling mempengaruhi kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Kota Solok?

## **1.3 Tujuan Dan Sasaran**

### **Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai dalam studi ini adalah sebagai berikut : ”Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan sampah”

### **Sasaran**

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari studi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi sistem pengolahan sampah pada kawasan studi.
2. Mengidentifikasi sarana dan prasarana penunjang pengelolaan sampah pada kawasan studi.
3. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kepuasan masrakat terhadap pengelolaan sampah.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup kawasan studi yang di ambil dalam bahasan ini adalah Kota Solok yang merupakan salah satu Kota dari tujuh kota yang ada di Sumatra Barat secara geografis posisi Kota Solok terletak pada 0°74'-0°81' LS dan 100°54'-100°68' BT dengan luas wilayah 57,64 km<sup>2</sup> atau setara dengan 5.764 Ha.

Wilayah Kota Solok secara administratif terbagi atas 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Lubuk Sikarah dengan luas 3.500 Ha yang terdiri dari 7 (tujuh) kelurahan dan Kecamatan Tanjung Harapan dengan luas 2.264 Ha yang terdiri dari 6 (enam) kelurahan. Selain itu, letak Kota Solok juga terdapat di tengah-tengah atau dikelilingi wilayah Kabupaten Solok, berikut batas-batas wilayah Kota Solok :

Utara : Kecamatan Kubung, Kecamatan X Koto Di Ateh, Kabupaten Solok.

Selatan : Kecamatan Kubung dan Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok.

Timur : Kecamatan Kubung, Kecamatan X Koto Di Ateh, IX koto Sungai Lasih, dan Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok.

Barat : Kecamatan Pauh, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta administrai Kota Solok berikut ini :

**Peta 1.1**  
**Administrasi KOTA SOLOK**

### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi yang dibahas dalam studi ini yaitunya menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan persampahan.

### **1.5 Metode Penelitian**

Metode pelaksanaan penelitian ini terdiri dari pengumpulan data analisis data yang dapat dilihat dengan jelas sebagai berikut :

#### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan melakukan wawancara atau sebar kuesioner sebanyak 130 responde yang masing-masing di ambil pada tiap kelurahan pada Kota Solok sebanyak 10 responden.

Adapun data yang akan diperoleh yaitunya sesuai dengan variabel ataupun berdasarkan jawaban dari wawancara atau kuesioener yang telah di tentukan, variabel yang di maksud yaitunya :

- Data jarak antara sumber sampah ke TPS
- Volume Sampah/adaanya tumpukan sampah di TPS
- Tenaga Kerja
- Penggunaan kendaraan bagi masyarakat untuk mengantar sampah ke TPS

##### **2. Data Sekunder**

Data skunder merupakan data yang di dapatkan dari instansi pemerintah maupun swasta terkait dengan studi yang dilakukan.

Adapun data yang dikumpulkan yaitunya :

- Peta administrasi kawasan studi
- Data jumlah penduduk kawasan studi ( Kota Solok)
- Data volume sampah pada kawasan studi

### **1.5.2 Metode Pengambilan Sampel**

(Masri Singarimbun, 1987 : 171), dalam pengambilan perkiraan jumlah sampel yang di gunakan untuk menganalisis secara statistik maka jumlah sampel yang di ambil minimal 30 orang agar kajian ini bisa di olah dengan metode statistik yang telah ditentukan

Dalam kajian ini sampel yang di ambil yaitunya 130 orang, karena Kota Solok terdapat 13 kelurahan maka sampel yang di ambil 130 orang yang artinya dalam tiap kelurahan akan di ambil 10 sampel.

### **1.5.3 Metode Pengubah Data**

Metode pengubah data yang di maksud yaitunya cara yang digunakan untuk berubah suatu data kualitatif menjadi sebuah data berupa angka dengan cara pengkodean, metode pengkodean tersebut di namakan dengan metode dummy contohnya adalah data jenis kelamin penduduk, laki-laki akan diberi kode 1 dan perempuan akan diberi kode 0, data tersebut tidak akan menunjukan sebuah tingkatan sehingga jika letak data diubah laki-laki menjadi 0 dan perempuan 1 tidak akan menimbulkan dampak apa-apa dari perhitungan analisis.

### **1.5.4 Metode Analisis**

Metoda analisa merupakan suatu cara pengolahan data yang telah didapat dari survei primer dan survei sekunder.

Adapun metode yang digunakan dalam bahasan ini yaitunya metode kualitatif yaitunya metode yang di gunakan untuk menggambarkan data yang di dapatkan setelah melakukan penelitian atau survey dan metode kuantitatif yaitunya metode yang di gunakan untuk mengolah data secara matematis.

Analisis yang di pakai dalam pembahasan studi ini adalah analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik adalah analisis yang di gunakan untuk memodelkan hubungan antara sebuah variabel terikat terikat kategorik yang bertipe biner dengan variabel bebas yang bertipe kategorik maupun numerik.

Peubah respon biner tersebut biasanya di klasifikasikan dengan sukses atau gagal, baik atau buruk, dan sebagainya yang bisa di tulis dengan dua nilai yaitu  $Y = 1$  dan  $Y = 0$  sebagai contoh sembuh/tidak, hidup/mati, dan lain-lain.

Pada analisis regresi logistik, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan dalam model

$$\pi_i = E(Y_i = 1|X_i) = \frac{1}{1 + e^{-(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k)}}$$

e merupakan bilangan dasar logaritma natural (ln) yang diperkirakan sama dengan 2,71828128... atau di bulatkan menjadi 2,71828. Pi merupakan peluang bahwa suatu objek pengamatan akan tergolong ke dalam kategori tertentu berdasarkan nilai tertentu dari variabel bebas  $X_{ki}$ . Model ini dapat di transformasikan, sehingga berbentuk :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_{ik}$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

$\beta_{0 \dots k}$  = Koefisien Regresi (Konstanta)

$X_{1 \dots ik}$  = Variabel Bebas

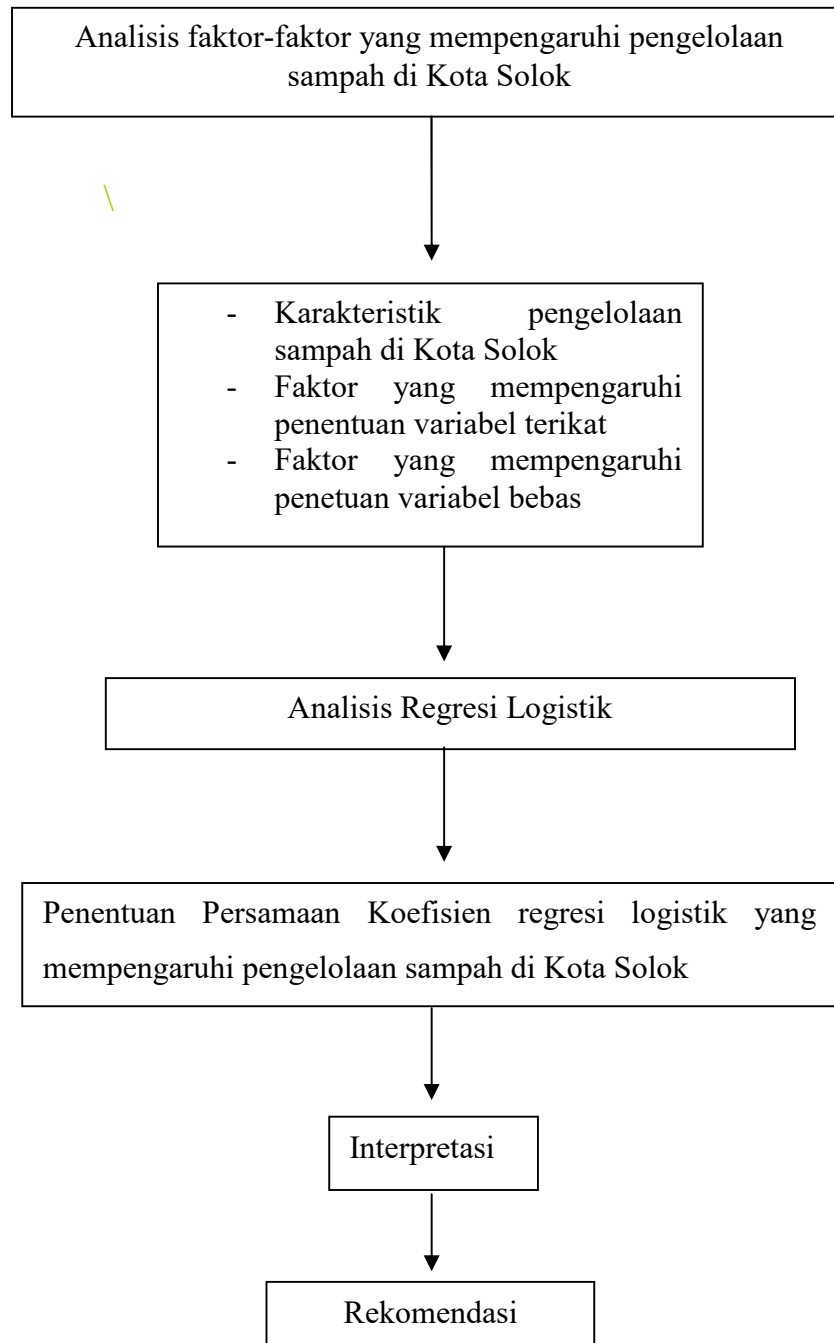
Pembentukan model dalam sebuah statistik dapat dilakukan dengan begitu banyaknya model metode yang akan digunakan dalam hal ini ada beberapa perbedaan dari model statistik yang di lihat dari variabel-variabelnya :

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan Antara Analisis Regresi Linear, Diskriminan dan Regresi Logistik**

No	Analisis Statistik	Variabel Terikat (Y)	Variabel Bebas (X)
1	Regresi Linear	Bersifat Matrik/Kuantitatif	banyak > 1 Bersifat Matrik/Kuantitatif
2	Diskriminan	Bersifat Kategori/Kualitatif	banyak > 1 Bersifat Matrik/Kuantitatif
3	Regresi Logistik	Bersifat Kategori/Kualitatif	banyak > 1 Bersifat Matrik/Kuantitatif Bersifat Kualitatif/Kategori



## 1.6 Kerangka Berfikir



## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan studi akan disusun dengan mengacu kepada rancangan studi yang terdiri dari lima bab yang secara garis besar akan diuraikan sebagai berikut ini :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan berisi tentang teori yang mendukung pembahasan yang dilakukan.

### **BAB III          GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI**

Pada bab ini akan menjelaskan gambaran umum wilayah studi, pengelolaan sampah pada kawasan studi dan variabel yang mempengaruhi pengelolaan sampah.

### **BAB IV          ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH**

Dalam bab ini akan berisikan pembahasan dari data yang telah di dapatkan dengan menggunakan metode-metode yang telah disesuaikan.

### **BAB V           KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisikan kesimpulan dan Rekomendasi dari hasil analisis yang telah dikerjakan.